

**PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI
BERBANTUAN MEDIA VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS VIII SMP
PANCASILA DANDER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:
Bunga Maria Ratu Justice

21110005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

**PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI
BERBANTUAN MEDIA VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS
NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS VIII SMP
PANCASILA DANDER TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menempuh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1)**

**Oleh:
Bunga Maria Ratu Justice**

21110005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan Inkuiri Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Pancasila Dander Tahun Ajaran 2024/2025” disusun oleh:

Nama : Bunga Maria Ratu Justice
NIM : 21110005
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam siding skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025.

Bojonegoro, 25 Juli 2025

Ketua

Dr. Cahyo Hassanudin, M.Pd.
NIDN. 0706058801

Sekretaris

Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji I

Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727078101

Penguji II

Drs. Syahrul Udin, M.Pd.
NIDN. 0701046103

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIP. 196501141991032002

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul “Penerapan Pendekatan Inkuiri Berbantuan Media Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama Pada Siswa Kelas VIII SMP Pancasila Dander Tahun Ajaran 2024/2025” disusun oleh:

Nama : Bunga Maria Ratu Justice
NIM : 21110005
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui dosen pembimbing skripsi dan diajukan ketahap seminar proposal skripsi.

Bojonegoro, 04 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Pembimbing-II



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN. 0724128701

MOTTO

**“Berlelah-lelahlah Kamu Hingga Lelah
itu Mengikutimu Sampai
Lelahmu Menjadi *Lillah*”**

PERSEMBAHAN

Dengan menucap syukur kepada Allah SWT yang telah memberikann kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta ucapan terimakasih kepada orang-orang yang telah mendukung saya. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang saya sayangi:

1. Keluarga yaitu ibu tercinta, Ibu Mariasih yang tak pernah lelah mendoakan dan mendampingi langkah ini dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Adapun ayahanda, Bapak Umar Alm. meski raganya telah tiada, namamu selalu hidup dalam doa dan semangatku. Serta kakak lelakiku terhebat, Yoga Umar Ruhul Iman yang selalu menjadi inspirasi, penguat, dan pelindung sepanjang perjalanan ini;
2. Teman-teman seperjuangan, kepada kalian yang hadir di tiap tawa, tangis, lelah, dan harapan. Terima kasih atas kebersamaan, saling menguatkan, dan doa-doa yang tulus. Kita pernah lelah bersama, gagal bersama, belajar bersama dan kini, kita pun menjemput pencapaian ini bersama;
3. Untuk diriku sendiri terima kasih karena tidak menyerah saat semuanya terasa berat. Terima kasih karena tetap melangkah meski sempat ragu. Untuk setiap malam yang terjaga, setiap air mata yang jatuh diam-diam, setiap doa dalam kesunyian hari ini adalah bukti bahwa kamu kuat dan pantas untuk bangga, serta;
4. Dosen pembimbing 1 yaitu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. dan pembimbing 2 yaitu Joko Setiyono, M.Pd. serta bapak Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bunga Maria Ratu Justice
NIM : 21110005
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“PENERAPAN PENDEKATAN INKUIRI BERBANTUAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NASKAH DRAMA PADA SISWA KELAS VIII SMP PANCASILA DANDER TAHUN AJARAN 2024/2025”

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07 Juli 2025



Bunga Maria Ratu Justice
NIM. 21110005

ABSTRAK

Justice, Bunga Maria Ratu. 2025. Penerapan Pendekatan Inkuiri Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Pancasila Dander Tahun Ajaran 2024/2025. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Pembimbing II Joko Setiyono, M.Pd.

Kata kunci: pendekatan inkuiri, media visual, menulis naskah drama.

Pendekatan inkuiri adalah metode pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menemukan dan memahami konsep melalui proses eksplorasi dan investigasi. Dalam penelitian ini, penulis memiliki tujuan untuk mendeskripsikan kualitas proses dan hasil dari penerapan pendekatan inkuiri berbantuan media visual serta mengetahui peningkatan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Pancasila Dander tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Pancasila Dander yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, tes tertulis, dan dokumentasi. Validitas data diperoleh melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan inkuiri berbantuan media visual berupa gambar kenangan pribadi siswa dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Hal ini terlihat dari peningkatan perhatian, keaktifan, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Nilai rata-rata menulis naskah drama siswa meningkat dari prasiklus sebesar 63,6 menjadi 70,1 pada siklus I, dan meningkat signifikan menjadi 81,7 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 31,25% (prasiklus) menjadi 53,12% (siklus I), dan mencapai 87,5% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri berbantuan media visual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis naskah drama siswa.

ABSTRACT

Justice, Bunga Maria Ratu. 2025. "Implementation of Visual Media Assisted Inquiry Approach to Improve Drama Script Writing Skills for Grade VIII Students of Pancasila Dander Middle School in the 2024/2025 Academic Year. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Supervisor II Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords: *inquiry approach, visual media, writing drama scripts.*

The inquiry approach is a learning method that emphasizes the active involvement of students in discovering and understanding concepts through the process of exploration and investigation. In this study, the author aims to describe the quality of the process and results of the application of the inquiry approach assisted by visual media and to determine the improvement in the ability to write drama scripts in class VIII students of SMP Pancasila Dander in the 2024/2025 academic year.

This study is a classroom action research (CAR) which is carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation of actions, observation, and reflection. The subjects of this study were 32 grade VIII students of Pancasila Dander Middle School. Technique Data collection was conducted through observation, interviews, questionnaires, written tests, and documentation. Data validity was obtained through technique triangulation and source triangulation. Data analysis was conducted descriptively quantitatively and qualitatively.

The results of the study showed that the application of an inquiry approach assisted by visual media in the form of personal memory images of students can increase students' motivation and ability in writing drama scripts. This can be seen from the increase in attention, activeness, and involvement of students during the learning process. The average value of students' drama script writing increased from 63.6 pre-cycle to 70.1 in cycle I, and increased significantly to 81.7 in cycle II. The percentage of learning completion also increased from 31.25% (pre-cycle) to 53.12% (cycle I), and reached 87.5% in cycle II. Thus, it can be concluded that the inquiry approach assisted by visual media is effective in improving students' drama script writing skills.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim....

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Inkuiri Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Pancasila Dander Tahun Ajaran 2024/2025”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar kita yaitu Muhammad SAW yang membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni *addinul islam*. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni;
3. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini;

4. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini serta;
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses penelitian ini.

Bojonegoro, 07 Juli 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Oprasional	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN.....	17
A. Kajian Pustaka.....	17
B. Kerangka Teoretis	18
C. Hipotesis Tindakan.....	50
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN.....	51
A. Pendekatan Penelitian	51
B. Peran Peneliti di Lapangan.....	52
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
D. Subjek Penelitian.....	55
E. Data dan Sumber Data	56

F. Prosedur Penelitian.....	57
G. Teknik Pengumpulan Data.....	60
H. Teknik Analisis Data.....	62
I. Validitas Data.....	70
J. Indikator Keberhasilan.....	72
BAB IV	76
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Hasil Penelitian	76
1. Kondisi Prasiklus	76
2. Siklus I	87
3. Siklus II	104
B. Pembahasan.....	115
BAB V.....	131
SIMPULAN DAN SARAN	131
A. Simpulan	131
B. Saran.....	132
DAFTAR RUJUKAN	133
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	50
Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	58
Gambar 4. 1Diagram Batang Rekapitulasi Nilai Keterampilan Menulis Naskah Drama Prasiklus	83
Gambar 4. 2 Diagram Lingkaran Nilai Ketuntasan Prasiklus.....	83
Gambar 4. 3 Foto Keluarga Justice	89
Gambar 4. 4 Diagram Nilai Keterampilan Menulis Naskah Drama Siklus I.....	100
Gambar 4. 5 Diagram Lingkaran Nilai Ketuntasan Siklus I	100
Gambar 4. 6 Diagram Nilai Keterampilan Menulis Naskah Drama Siklus II	112
Gambar 4. 7 Diagram Lingkaran Keterampilan Menulis Naskah Drama Siklus II	112
Gambar 4. 8 Diagram Perbandingan Persentase Motivasi dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Naskah Drama dari Prasiklus sampai Siklus II	118
Gambar 4. 9 Diagram Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Naskah Drama Antasiklus.....	121
Gambar 4. 10 Diagram Ketuntasan dalam Keterampilan Menulis Naskah Drama Antasiklus.....	121
Gambar 4. 11 Perbandingan Persentase Keberhasilan pada Masing-masing Aspek dalam Menulis Naskah Drama Antarsiklus.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Naskah Drama	70
Tabel 4. 1 Disktribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Naskah Drama Prasiklus	82
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Naskah Drama Siklus I	99
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Naskah Drama Siklus II	111
Tabel 4. 4 Persentase Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Pratindakan sampai Siklus II.....	117
Tabel 4. 5 Data Angket Prasiklus dan Setelah Siklus	119
Tabel 4. 6 Perbandingan Nilai Keterampilan Menulis Naskah Drama Antarsiklus	120
Tabel 4. 7 Persentase Ketuntasan Siswa dalam Menulis Naskah Drama Antarsiklus	121
Tabel 4. 8 Perbandingan Persentase Keberhasilan pada Masing-masing Aspek dalam Menulis Naskah Drama Antarsiklus.....	126

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	142
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	143
Lampiran 3. Silabus	144
Lampiran 4. Jadwal Penelitian	148
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	149
Lampiran 6. Materi yang Disampaikan Guru	168
Lampiran 7. Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	178
Lampiran 8 Lembar Validasi Angket Siswa	182
Lampiran 9. Hasil Wawancara Guru Bahasa dan Sastra Indonesia	186
Lampiran 10. Hasil Wawancara Siswa Kelas VIII SMP Pancasila	187
Lampiran 11. Hasil Observasi Pembelajaran Prasiklus	188
Lampiran 12: Hasil Angket Prasiklus	190
Lampiran 13. Lembar Angket Siswa Sebelum Pembelajaran.....	191
Lampiran 14. Nilai Menulis Naskah Drama Siswa Prasiklus	192
Lampiran 15. Lembar Tugas Siswa Prasiklus.....	193
Lampiran 16. Penilaian Kinerja Guru Prasiklus	202
Lampiran 17. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I.....	203
Lampiran 18. Penilaian Kinerja Guru Siklus I.....	205
Lampiran 19. Nilai Menulis Naskah Drama Siswa Siklus 1.....	206
Lampiran 20. Lembar Tugas Siswa Siklus I	207
Lampiran 21. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II	217
Lampiran 22. Penilaian Kinerja Guru Siklus II	219
Lampiran 23. Nilai Menulis Naskah Drama Siswa Siklus II	220
Lampiran 24. Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	221
Lampiran 25. Lembar Angket Siswa Setelah Pembelajaran.....	235
Lampiran 26 Hasil Angket Setelah Siklus	236
Lampiran 27. Media Visual Siswa Kelas VIII SMP Pancasila	237
Lampiran 28. Surat Keterangan Selesai Bimbingan	245
Lampiran 29. Kartu Bimbingan	246
Lampiran 30. Dokumentasi	248

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, mengapresiasi, dan menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam berbagai konteks. Pembelajaran ini tidak hanya berfokus pada penguasaan tata bahasa, tetapi juga pada pengembangan kemampuan komunikasi yang efektif. Menurut Pratiwi (2022), pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan dasar, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, yang saling berkaitan dan mendukung. Dalam pandangan Lubis (2019), pembelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam membentuk kompetensi literasi siswa. Maka dari itu pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan materi wajib yang diajarkan di sekolah mulai jenjang SD-SMA/K.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk membentuk individu yang mampu menggunakan bahasa secara kreatif, kritis, dan komunikatif. Hal ini sejalan dengan kurikulum nasional yang menekankan pentingnya keterampilan berbahasa untuk keberhasilan akademik dan sosial siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Pratiwi (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran yang berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia. Selain itu, Asril (2023) menambahkan jika pembelajaran Bahasa Indonesia juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai budaya dan kebangsaan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam membangun identitas nasional dan kemampuan literasi generasi muda. Di era globalisasi,

kemampuan berbahasa yang baik sangat dibutuhkan untuk bersaing secara global tanpa kehilangan identitas budaya. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai media pengembangan kemampuan berpikir logis dan analitis (Salis, 2023). Studi oleh Sukmayadi (2024) menekankan bahwa siswa yang memiliki kemampuan literasi tinggi cenderung lebih mampu memahami dan mengevaluasi informasi yang kompleks.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas berbagai pendekatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Misalnya, penelitian oleh Safari (2024) menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. Penelitian lain oleh Susanti dan Wahyuni (2022) mengungkapkan bahwa pendekatan dengan model pencarian solusi kurang efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis. Hasil-hasil penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang melibatkan kemampuan berpikir kritis dan ekspresi ide secara sistematis. Menurut Sinaga (2021), menulis membutuhkan penguasaan kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berpikir analitis yang baik. Jika kita sering mempelajari penulisan yang baik, tentunya akan dapat membantu siswa meningkatkan kualitas tulisan mereka secara bertahap. Hal ini menunjukkan pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang melibatkan proses berpikir kritis, kreatif, dan logis. Menurut Munawarah &

Zulkiflih (2021), menulis adalah bentuk ekspresi ide, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang terstruktur. Selain itu, Wahyudi (2023) menekankan jika keterampilan menulis tidak hanya melibatkan penguasaan tata bahasa, tetapi juga pemahaman terhadap konteks dan tujuan komunikasi. Jadi, dengan memiliki keterampilan menulis yang memadai, kita bisa memiliki komunikasi yang baik juga.

Kemampuan menulis memberikan banyak manfaat, baik dalam kehidupan akademik maupun sehari-hari. Amin (2023) menyebutkan bahwa menulis membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir logis dan analitis. Selain itu, penelitian oleh Aresta (2024) menunjukkan bahwa keterampilan menulis juga mendukung pengembangan keterampilan literasi yang lebih luas, seperti membaca kritis dan pemecahan masalah.

Keterampilan menulis dapat dikategorikan ke dalam beberapa jenis, seperti menulis deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan menulis kreatif. Menurut Pratiwi (2024), setiap jenis keterampilan menulis memiliki karakteristik dan tujuan yang berbeda, yang memungkinkan penulis untuk menyesuaikan gaya dan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan. Menurut Pertiwi (2022) jenis-jenis menulis ini dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang beragam. Maka dari itu, dengan kita bisa bereksplorasi dengan menuangkan seluruh imjinasi kita dalam bentuk tulisan.

Penguasaan teknik menulis yang efektif merupakan salah satu aspek penting dalam pengajaran keterampilan menulis. Gani (2024) menyarankan penggunaan teknik menulis berbasis proses, yang melibatkan tahap perencanaan, penulisan, revisi, dan penyuntingan. Penelitian oleh Adnyana & Yudhaparmita (2023)

menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar menulis.

Di kelas 8 Sekolah Menengah Pertama, salah satu materi keterampilan menulis yang diajarkan adalah menulis naskah drama. Materi ini ada di pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Adapun Kompetensi Dasar (KD) pada materi ini yaitu menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah serta menyajikannya dalam bentuk naskah juga. Materi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide dan emosi melalui dialog dan adegan. Pembelajaran menulis naskah drama melibatkan pemahaman terhadap struktur dramatik, karakterisasi, dan alur cerita (Mahardika 2024). Mulia (2021) menambahkan bahwa latihan menulis naskah drama dapat membantu siswa meningkatkan kreativitas dan kemampuan bekerja sama.

Naskah drama adalah bentuk tulisan yang berfungsi sebagai panduan untuk pementasan drama. Naskah drama terdiri atas dialog, petunjuk laku, dan deskripsi setting yang bertujuan untuk membantu aktor memahami peran dan alur cerita (Dewi, 2021). Warsana (2024) menyebutkan bahwa naskah drama memiliki elemen naratif dan dramatik yang harus dirancang secara kreatif untuk menarik perhatian penonton.

Penulisan naskah drama bertujuan untuk mengekspresikan ide, emosi, dan pesan moral melalui medium dramatik. Fajriani (2024) menjelaskan bahwa melalui naskah drama, penulis dapat menyampaikan kritik sosial dan refleksi budaya. Penulisan naskah drama juga bertujuan untuk mengembangkan kreativitas serta kemampuan literasi siswa (Martha, 2022).

Struktur naskah drama umumnya terdiri dari tiga bagian utama, yaitu prolog, dialog, dan epilog. Menurut struktur ini akan membantu penulis menyusun cerita secara sistematis, mulai dari pengenalan, konflik, hingga penyelesaian. Handayana (2024) juga menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang ekspresif dan sesuai dengan karakter dalam dialog untuk menciptakan suasana dramatik.

Naskah drama dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis, seperti drama tragedi, komedi, dan musikal. Fauziyah (2024) menjelaskan bahwa setiap jenis naskah drama memiliki ciri khas dalam penyajian tema dan gaya penulisan. Penelitian oleh Susanti & Widodo (2020) menunjukkan bahwa memahami jenis-jenis drama dapat membantu siswa menentukan pendekatan yang sesuai dalam menulis naskah.

Meskipun penting, kemampuan menulis naskah drama siswa sering kali masih rendah, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap struktur dan elemen dramatik dalam naskah. Ansya (2024) juga mengidentifikasi bahwa minimnya latihan menulis dan bimbingan dari guru menjadi faktor yang menghambat perkembangan keterampilan siswa. Maka dari itu, pendidik harus menemukan metode pembelajaran yang sesuai dengan suasana kelas. Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan adalah metode pendekatan inkuiri.

Pendekatan inkuiri adalah metode pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam menemukan dan memahami konsep melalui proses eksplorasi dan investigasi. Menurut Jaya (2022), pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis melalui pengalaman belajar yang bermakna. Widiya (2023) menyebutkan bahwa

pendekatan inkuiri tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran yang melibatkan pertanyaan dan pemecahan masalah.

Pendekatan inkuiri bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, dan mengembangkan kreativitas. Melalui pendekatan ini, siswa dapat belajar secara mandiri dan menghubungkan teori dengan praktik. Selain itu, Atmaja (2024) juga menegaskan bahwa pendekatan inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, guru menggunakan metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada ceramah. Guru hanya menjelaskan teori tentang menulis naskah drama secara verbal tanpa melibatkan siswa dalam kegiatan aktif. Contoh naskah drama diberikan untuk dibaca siswa tanpa adanya diskusi atau analisis yang mendalam, dan siswa diminta menulis naskah secara individual tanpa panduan bertahap. Selain itu, pembelajaran tidak memanfaatkan media visual, sehingga siswa kesulitan menemukan inspirasi untuk menulis. Menurut Zega (2023) metode ini kurang efektif karena siswa cenderung pasif, kurang memahami langkah-langkah penulisan naskah drama, dan merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton.

Berdasarkan wawancara Guru Bahasa Indonesia SMP Pancasila Dander oleh Bapak Santoso S.Pd menyatakan bahwa banyak siswa kelas VIII SMP Pancasila Dander yang memiliki nilai/skor menulis naskah drama yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari 20 siswa yang diteliti, terdapat 2 atau hanya 10% siswa yang mendapatkan nilai 70,5 dan siswa lain sebanyak 90% memiliki nilai

rata-rata 60,1. Berdasarkan data tersebut bisa dilihat bahwa kemampuan menulis naskah drama siswa masih dikategorikan masih rendah.

Berbagai penelitian telah mengungkapkan efektivitas pendekatan inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Sari & Lutfi (2023) menunjukkan bahwa pendekatan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Pratiwi (2024) juga menemukan bahwa pendekatan inkuiri efektif dalam pembelajaran berbasis proyek, terutama dalam mengajarkan keterampilan menulis kreatif.

Pendekatan inkuiri memiliki berbagai kelebihan, antara lain membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, meningkatkan kepercayaan diri, dan mendorong pembelajaran kolaboratif. Salah satu keunggulan utama pendekatan ini adalah kemampuannya untuk membuat siswa lebih mandiri dalam belajar (Nanlohy, 2023). Pendekatan inkuiri memfasilitasi pembelajaran yang lebih bermakna dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses eksplorasi. Pendekatan inkuiri juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya membutuhkan waktu yang lebih lama karena siswa harus melalui proses eksplorasi, pengamatan, dan penemuan sendiri, sehingga kurang cocok untuk materi yang harus diselesaikan dalam waktu terbatas (Ritiauw, 2016). Pendekatan ini juga menuntut keterampilan guru yang tinggi dalam merancang pembelajaran dan memfasilitasi proses inkuiri, serta membutuhkan siswa yang sudah terbiasa dengan pembelajaran aktif. Selain itu, jika tidak diarahkan dengan baik, siswa dapat merasa bingung atau frustrasi ketika menemukan kesulitan dalam proses eksplorasi.

Pendekatan inkuiri sangat relevan dalam pembelajaran menulis naskah drama karena melibatkan proses kreatif dan eksplorasi ide. Akbar & Djakaria (2023)

menjelaskan bahwa siswa yang menggunakan pendekatan inkuiri dalam menulis naskah drama cenderung lebih mampu menggali ide dan menyusunnya menjadi cerita yang menarik. Pendekatan ini membantu siswa memahami struktur naskah drama dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. Tentunya harus ada media yang memadai untuk dapat mengimplementasikan pendekatan inkuiri di kelas, salah satu contohnya adalah media visual. Minimnya media visual juga membuat siswa kesulitan mengembangkan kreativitas mereka, yang berakibat pada rendahnya kualitas naskah yang dihasilkan. Motivasi belajar siswa pun rendah karena metode yang digunakan tidak menarik minat mereka.

Media visual adalah alat bantu pengajaran yang menggunakan elemen visual seperti gambar, grafik, diagram, atau video untuk mendukung proses pembelajaran. Menurut Ali & Lucius (2024), media visual membantu menyampaikan informasi secara efektif melalui representasi visual yang menarik dan mudah dipahami. Media visual mampu merangsang perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Media visual memiliki manfaat yang signifikan dalam pembelajaran, termasuk membantu siswa memahami konsep abstrak, meningkatkan minat belajar, dan memfasilitasi pembelajaran aktif. Tujuan penggunaan media visual adalah untuk meningkatkan daya serap siswa terhadap materi pembelajaran. Media visual dapat mendorong keterlibatan siswa secara lebih mendalam dalam proses pembelajaran.

Media visual memiliki kelebihan utama, yaitu kemampuannya untuk menyajikan informasi secara menarik dan mudah dipahami. Media visual dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep abstrak dan meningkatkan

kemampuan berpikir kritis. Anggraini (2024) menambahkan bahwa media visual juga mendukung pembelajaran berbasis teknologi, yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital.

Penggunaan media visual sangat relevan dalam pembelajaran siswa kelas 8 SMP, terutama dengan metode inkuiri. Media visual dapat membantu siswa mengeksplorasi ide dan memecahkan masalah secara mandiri dalam konteks pembelajaran inkuiri. Kombinasi media visual dengan metode inkuiri dapat meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa, khususnya dalam pembelajaran menulis naskah drama.

Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian menerapkan pendekatan inkuiri berbantuan media visual. Pendekatan ini mendorong siswa untuk aktif bertanya, mengeksplorasi, dan menemukan ide secara mandiri, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Media visual seperti gambar dan video digunakan untuk merangsang imajinasi siswa, membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Dengan pendekatan ini, siswa mendapatkan panduan bertahap dalam menulis naskah drama, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan kualitas hasil karya mereka.

Peningkatan kemampuan menulis naskah drama pada siswa dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan pembelajaran yang inovatif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah pendekatan inkuiri berbantuan media visual. Pendekatan ini mengintegrasikan media visual dalam proses pembelajaran untuk merangsang pemahaman dan kreativitas siswa dalam menulis naskah drama. Inkuiri memungkinkan siswa untuk secara aktif mencari informasi dan membuat kesimpulan sendiri, sementara media visual seperti gambar, video, atau ilustrasi

dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa, terutama dalam aspek struktur dan alur cerita dalam naskah drama. Dengan demikian, pendekatan inkuiri yang didukung oleh media visual diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Pancasila Dander.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses penerapan pendekatan inkuiri berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Pancasila Dander tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Pancasila Dander tahun ajaran 2024/2025 setelah diterapkannya pendekatan inkuiri berbantuan media visual?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan proses penerapan pendekatan inkuiri berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Pancasila Dander tahun ajaran 2024/2025.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Pancasila Dander tahun ajaran 2024/2025 setelah diterapkannya pendekatan inkuiri berbantuan media visual.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori

pembelajaran, khususnya dalam penerapan pendekatan inkuiri berbantuan media visual. Pendekatan ini dapat menambah wawasan tentang bagaimana strategi inkuiri digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis, terutama dalam konteks menulis naskah drama. Selain itu, penelitian ini berperan sebagai inovasi dalam pengajaran sastra, dengan mengintegrasikan media visual yang mendukung eksplorasi ide kreatif siswa.

Hasil penelitian ini juga menjadi dasar bagi penelitian lanjutan di bidang pendidikan, khususnya bagi peneliti yang tertarik mengembangkan metode serupa atau memperluas cakupan studi pada aspek lain dari pembelajaran bahasa dan sastra. Secara tidak langsung, penelitian ini memperkaya literatur pendidikan dengan memberikan perspektif baru tentang integrasi teknologi dan seni dalam proses belajar-mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan panduan praktis kepada guru dalam menerapkan pendekatan inkuiri secara efektif. Guru dapat memahami langkah-langkah konkret untuk memanfaatkan media visual seperti gambar, video, dan animasi sebagai alat bantu yang mampu memancing imajinasi siswa. Selain itu, pendekatan ini meningkatkan keterampilan pedagogik guru dengan memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.

Metode yang diterapkan juga membantu guru dalam mengembangkan indikator penilaian keterampilan menulis yang berbasis proses. Dengan demikian, guru dapat mengukur hasil belajar siswa secara lebih komprehensif,

tidak hanya dari segi hasil akhir tetapi juga dari proses berpikir dan kreativitas mereka.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini berperan dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama secara terstruktur, mulai dari pengembangan ide hingga penyusunan dialog. Media visual yang digunakan juga membantu siswa untuk berpikir kreatif dan menuangkan ide-ide inovatif ke dalam bentuk tulisan. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan membuat siswa lebih termotivasi dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Selain keterampilan menulis, siswa juga memperoleh manfaat lain berupa pengembangan soft skills, seperti kerja sama, berpikir kritis, dan kemampuan mempresentasikan ide secara efektif.

c. Bagi Sekolah

Bagi institusi sekolah, penelitian ini menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum yang inovatif dan berbasis teknologi. Dengan pendekatan ini, kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis, dapat ditingkatkan secara signifikan.

Selain itu, metode ini dapat meningkatkan reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mendukung kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran. Dengan hasil penelitian ini, sekolah dapat menjadi lebih responsif terhadap tuntutan pembelajaran abad ke-21, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih inspiratif bagi siswa.

E. Definisi Oprasional

Untuk memudahkan pemahaman dan pelaksanaan penelitian, berikut adalah definisi operasional dari beberapa variabel yang terlibat dalam penelitian ini.

1. Pendekatan Inkuiri

Pendekatan inkuiri dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Pendekatan ini melibatkan langkah-langkah sistematis, seperti pengamatan, pengumpulan informasi, analisis, dan pemahaman, yang membantu siswa menemukan solusi atau menciptakan karya berdasarkan pengetahuan mereka sendiri.

Dalam konteks menulis naskah drama, pendekatan inkuiri memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan pemahaman terhadap elemen-elemen penting dalam drama, seperti karakter, latar, konflik, dan dialog. Proses ini difasilitasi melalui aktivitas seperti diskusi kelompok, eksplorasi sumber belajar, dan kolaborasi dalam menghasilkan ide-ide kreatif.

Pendekatan inkuiri bertujuan untuk melatih siswa agar lebih kritis dan mandiri dalam belajar (Jaya, 2022). Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan pemandu, memberikan media pendukung, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Dengan pendekatan ini, siswa dapat membangun pemahaman yang mendalam, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan keterampilan menulis naskah drama secara terstruktur.

2. Media Visual

Media visual dalam penelitian ini merujuk pada alat bantu pembelajaran berupa gambar, ilustrasi, atau media lainnya yang memiliki unsur visual. Media ini digunakan untuk memperjelas konsep dan memberikan inspirasi kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Richard Mayer, seorang ahli dalam bidang pembelajaran, mengembangkan teori *Multi-Channel Processing* yang berfokus pada penggunaan berbagai saluran (visual dan verbal) untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Media visual, seperti gambar atau grafik, membantu siswa memproses informasi secara lebih efektif karena otak manusia memiliki dua saluran pemrosesan informasi: satu untuk kata-kata (verbal) dan satu untuk gambar (visual). Ketika keduanya digunakan secara bersamaan (misalnya, gambar yang mendukung teks), informasi lebih mudah dipahami dan diingat. Pembelajaran akan lebih efektif ketika informasi disajikan menggunakan saluran visual dan verbal secara simultan, daripada hanya menggunakan salah satu saluran saja.

3. Kemampuan Menulis

Menurut Aripa & Wahid (2024) kemampuan menulis adalah keterampilan siswa dalam mengorganisasi ide, menyusun kata-kata, dan menghasilkan tulisan yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan tujuan komunikatif.

Dalam konteks pembelajaran, kemampuan menulis mencakup beberapa aspek utama, yaitu: (1) penguasaan struktur dan aturan bahasa; (2) kelancaran dalam mengungkapkan ide atau gagasan secara tertulis; (3) kemampuan menyusun paragraf yang kohesif dan koheren; serta (4) kesesuaian isi tulisan

dengan tema atau tujuan tertentu (Ali, 2021). Dengan demikian, kemampuan menulis tidak hanya menuntut penguasaan aspek linguistik, tetapi juga keterampilan berpikir analitis dan kreatif.

Pada penelitian ini, kemampuan menulis yang menjadi fokus adalah kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis naskah drama. Kemampuan ini dioperasionalkan sebagai kemampuan siswa dalam mengembangkan cerita, dialog, dan alur sesuai dengan struktur dramatik, yang meliputi tema, tokoh, konflik, serta penyelesaian cerita. Penilaian kemampuan menulis naskah drama mencakup beberapa indikator: (1) kejelasan tema dan pesan yang disampaikan, (2) kekreatifan dalam pengembangan karakter dan dialog, (3) keterpaduan alur cerita, serta (4) kepatuhan terhadap kaidah tata bahasa dan ejaan.

4. Naskah Drama

Naskah drama adalah bentuk karya sastra yang berisi dialog, petunjuk panggung, dan elemen-elemen cerita lainnya yang dirancang untuk dipentaskan. Dalam penelitian ini, naskah drama didefinisikan sebagai hasil karya siswa yang mencerminkan pemahaman mereka terhadap unsur-unsur dasar drama.

Menurut Andriani (2022) naskah drama merupakan bentuk tulisan atau teks yang memuat dialog, aksi, dan petunjuk lakuan yang dirancang untuk dipentaskan. Sebagai bentuk karya sastra, naskah drama mencerminkan perpaduan antara seni literasi dan seni pertunjukan. Naskah ini menjadi kerangka dasar bagi para aktor, sutradara, dan seluruh kru dalam sebuah produksi drama untuk merealisasikan cerita melalui pementasan.

Naskah drama memiliki struktur tertentu yang meliputi dialog antar tokoh, petunjuk lakuan, dan deskripsi latar. Dialog dalam naskah drama berfungsi

sebagai media untuk mengungkapkan konflik, karakterisasi, dan perkembangan alur cerita. Sementara itu, petunjuk lakuan (stage directions) memberikan gambaran tentang gerakan, ekspresi, dan intonasi yang membantu aktor menghidupkan peran mereka. Selain itu, deskripsi latar meliputi informasi mengenai tempat, waktu, dan suasana yang berfungsi untuk menciptakan konteks dramatik dalam pementasan (Rahmayantis, 2024).

5. Siswa Kelas VIII SMP Pancasila Dander Tahun Ajaran 2024/2025

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik yang terdaftar sebagai siswa kelas VIII di SMP Pancasila Dander pada tahun ajaran 2024/2025. Mereka menjadi subjek penelitian karena berada pada tahap perkembangan kognitif dan emosional yang sesuai untuk memahami dan mengaplikasikan pendekatan inkuiri serta media visual dalam pembelajaran menulis.

Kelompok siswa ini diharapkan memiliki kemampuan dasar dalam memahami struktur cerita dan menyusun teks sederhana, yang menjadi fondasi untuk pembelajaran menulis naskah drama. Penelitian ini melibatkan siswa kelas VIII karena mereka sedang berada dalam masa transisi dari pembelajaran eksploratif ke tahap pengembangan kreativitas yang lebih kompleks.